

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB PT ANTAR LINTAS SUMATERA (ALS) SEBAGAI
PENGANGKUT TERHADAP KECELAKAAN BUS PENUMPANG DI KOTA
PADANG PANJANG**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana
Hukum*

Oleh:

TENGGU NAZMIL ABDULLAH HARUMY

NIM. 2110112164

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



Pembimbing:

Prof. Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H.

Tasman, S.H., M.H.

PROGRAM SARJANA


FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No.Reg: 15/PKI/II/2026

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: Tengku Nazmil Abdullah Harumy	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Karang Anyar, 28 April 2003	f. Tanggal Lulus : 3 Februari 2026	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
b. Nama Orangtua : T. Nilman M.S Harumy, Rahayu Irmayanti	h. Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan	i. IPK : 3,65	j. Alamat : Karang Anyar
c. Fakultas : Hukum	d. PK : Hukum Perdata	e. No. BP : 2110112164	

TANGGUNG JAWAB PT ANTAR LINTAS SUMATERA (ALS) SEBAGAI PENGANGKUT TERHADAP KECELAKAAN BUS PENUMPANG DI KOTA PADANG PANJANG
Tengku Nazmil Abdullah Harumy, 2110112164, Program Kekhususan Hukum Perdata (PK I), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, Tahun 2026, 91 halaman


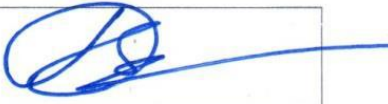
ABSTRAK

PT Antar Lintas Sumatera (ALS) merupakan badan usaha angkutan jalan yang bergerak dalam penyediaan jasa transportasi penumpang antarprovinsi. Pengangkutan merupakan perjanjian timbal balik antara pengangkut dan penumpang, di mana pengangkut berkewajiban mengantarkan penumpang sampai ke tempat tujuan dengan selamat, sedangkan penumpang berkewajiban membayar biaya angkutan. Dalam praktiknya, penyelenggaraan angkutan jalan tidak terlepas dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah kecelakaan armada bus PT ALS yang terjadi di Kota Padang Panjang yang menimbulkan kerugian bagi penumpang. Dalam pelaksanaan pemberian ganti rugi akibat kecelakaan tersebut, perusahaan memberikan ganti rugi yang tidak sebanding dengan kerugian yang dialami korban dan cenderung hanya mengandalkan santunan dari Jasa Raharja. Oleh karena itu, berdasarkan Pasal 189 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, perusahaan angkutan umum wajib mengasuransikan tanggung jawabnya di luar asuransi Jasa Raharja dengan premi yang dibayarkan oleh perusahaan. Ketentuan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum atas pemenuhan hak ganti rugi penumpang akibat kecelakaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) faktor penyebab kecelakaan armada bus PT ALS yang terjadi di Kota Padang Panjang; dan (2) bentuk tanggung jawab PT ALS terhadap penumpang yang mengalami kecelakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan pihak PT ALS dan penumpang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) Kecelakaan terjadi akibat tidak berfungsinya sistem pengereman bus sehingga kendaraan tidak memenuhi persyaratan teknis laik jalan, yang disebabkan oleh kelalaian perusahaan dalam memperbarui sertifikat uji kelayakan kendaraan (KIR). (2) PT ALS memberikan bantuan kepada korban berupa santunan sebesar Rp5.000.000 bagi korban meninggal dunia dan Rp2.000.000 bagi korban luka-luka. Dalam penetapan besarnya jumlah ganti rugi berlaku asas-asas sebagaimana tercantum dalam Pasal 1246 sampai dengan Pasal 1248 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang pada pokoknya meliputi penggantian atas kerugian yang nyata serta keuntungan yang seharusnya diperoleh namun tidak terwujud, dengan batasan bahwa kerugian tersebut layak untuk dapat diperkirakan pada saat perjanjian pengangkutan dibuat. Adapun terhadap kerugian immateriil, seperti cacat badan dan bentuk kerugian nonmateri lainnya, penumpang tetap berhak menuntut ganti rugi kepada perusahaan angkutan, sedangkan penetapan besarnya jumlah ganti rugi tersebut menjadi kewenangan hakim.

Kata kunci: Pengangkutan, Kecelakaan Lalu Lintas, Tanggung Jawab PT ALS.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada **3 Februari 2026**.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum.	Daswirman N, S.H., M.H.


Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata : **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

Petugas Fakultas/Universitas	
Nama:	Tanda Tangan:
Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Student Name: Tengku Nazmil Abdullah Harumy	Alumni University Number
	f. Place/Date of Birth : Karang Anyar, 28 th April 2003	k. Graduation Date : February 3 th 2026	l. Predicate : Cumlaude
g. Parent's Name : T. Nilman M.S Harumy, Rahayu Irmayanti	m. Study Time : 4 Years 5 Month	n. GPA : 3,65	o. Adress : Karang Anyar
h. Faculty : Law			
i. Concentration : Civil Law			
j. No. BP : 2110112164			

LIABILITY OF PT ANTAR LINTAS SUMATERA (ALS) AS CARRIER REGARDING PASSENGER BUS ACCIDENTS IN PADANG PANJANG CITY
Tengku Nazmil Abdullah Harumy, 2110112164, Specialization Program in Civil Law (PK I), Faculty of Law, Andalas University, 2026, page 91



ABSTRACT

PT Antar Lintas Sumatera (ALS) constitutes a road transport business entity engaged in the provision of inter-provincial passenger transportation services. Transportation is a reciprocal agreement between the carrier and the passenger, wherein the carrier assumes the obligation to transport the passenger safely to the destination, while the passenger is obligated to pay the transportation fare. In practice, the operation of road transport is not exempt from various issues, including accidents involving the PT ALS bus fleet in Padang Panjang City which resulted in damages to passengers. regarding the execution of indemnification for such accidents, the company provided compensation disproportionate to the losses suffered by the victims and tended to rely solely on the mandatory compensation from Jasa Raharja. Pursuant to Article 189 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation, public transport companies are mandatorily required to insure their liability beyond Jasa Raharja insurance, with premiums paid by the company. This statutory provision aims to provide legal protection regarding the fulfillment of passengers' rights to compensation resulting from accidents. The issues addressed in this research are: (1) the factors causing the PT ALS bus accident in Padang Panjang City; and (2) the form of liability of PT ALS towards passengers involved in the accident. The research method employed is empirical juridical with a descriptive nature, utilizing data obtained through library research and interviews. The results indicate that: (1) The accident occurred due to the malfunction of the bus braking system, rendering the vehicle technically unroadworthy, caused by the company's negligence in renewing the Vehicle Roadworthiness Test Certificate (KIR). (2) PT ALS provided assistance to victims in the form of compensation amounting to Rp5,000,000 for fatalities and Rp2,000,000 for injuries. In determining the quantum of damages, the principles stipulated in Articles 1246 through 1248 of the Civil Code apply, encompassing reimbursement for actual costs, damages, and lost profits, provided such losses were foreseeable at the time the carriage agreement was executed. regarding immaterial losses, such as physical disability and other non-pecuniary damages, passengers retain the right to claim compensation from the transport company, whereby the determination of the quantum of such damages falls under the judicial authority of the judge.

Keywords: Transportation, Traffic Accident, Liability of PT ALS.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at **February 3th, 2026.**

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum.	Daswiman N, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Civil Law: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

No. Alumni Faculty	Name:	Faculty/University Officer	Signature:
No. Alumni University	Name:		Signature: